

**MENINGKATKAN KREATIVITAS MENGGAMBAR MELALUI  
METODE ANGKA 1-10 PADA ANAK USIA DINI DI  
RA AL-MARHAMAH KOTA LANGSA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**FIFIARIANI**  
**NIM: 1062016043**

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan  
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA  
2023 M / 1444 H**

**MENINGKATKAN KREATIVITAS MENGGAMBAR MELALUI  
METODE ANGKA 1-10 PADA ANAK USIA DINI DI RA AL-  
MARHAMAH KOTA LANGSA**

**SKRIPSI**

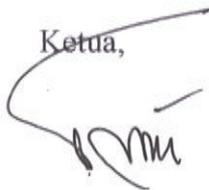
Telah Diuji Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah  
Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa dan  
Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu  
Beban Studi Program Sarjana ( S-1) Dalam  
Ilmu Pendidikan dan Keguruan :

Pada Hari/ Tanggal:

Selasa, 02 Agustus 2023 M  
15 Muharram 1445 H

Panitian Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



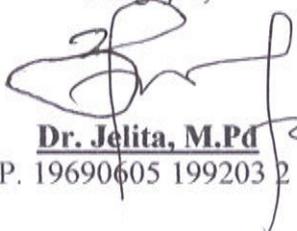
**Siti Habsari Pratiwi, M.Pd**  
NIP. 19880608 201503 2 004

Sekretaris Penguji,



**Ade Tursina, M.Pd**  
NIP. 19911102 2019032 020

Penguji I,



**Dr. Jelita, M.Pd**  
NIP. 19690605 199203 2 004

Penguji II,



**Nina Rahayu, M.Pd**  
NIP. 19880718 202321 2 039

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri ( IAIN) Langsa



**Dr. Amiruddin, MA**

NIP. 196909200801 1 006

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fifi Ariani  
Nim : 1062016043  
Tempat/Tgl Lahir : Kualasimpang, 22 Maret 1997  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Dusun Sedar Desa Sriwijaya Kec. Kota Kualasimpang  
Kab. Aceh Tamiang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Meningkatkan Kreativitas Menggambar Melalui Metode Angka 1-10 Pada Anak Usia Dini Di RA Al-Marhamah Kota Langsa”** benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, April 2023

Yang membuat pernyataan



**FIFI ARIANI**  
**NIM. 1062016043**

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Alhamdulillah, segala puji beserta syukur penulis persembahkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kekuatan dan kesempatan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Meningkatkan Kreativitas Menggambar Melalui Metode Angka 1-10 Pada Anak Usia Dini Di RA Al-Marhamah Kota Langsa”**. Selanjutnya salawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan sahabatnya.

Penulisan skripsi ini adalah rangka melengkapi syarat-syarat untuk mencapai gelar Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Langsa. Penulis berharap skripsi ini dapat membuka wawasan penulis dan pembaca sekalian dalam bidang Pendidikan. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mengalami hambatan dan kendala yang dikarenakan minimnya pengetahuan penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan demikian penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. H. Basri Ibrahim, MA sebagai Rektor IAIN Langsa
2. Bapak Dr. Amiruddin, MA, sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa.
3. Bapak Veryawan, M.Pd, Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Langsa
4. Ibu Siti Habsari Pratiwi, M.Pd, selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Ibu Ade Tursina, M.Pd, selaku pembimbing II yang dengan sabar memberikan pengarahan, saran, dan bimbingan kepada peneliti sehingga skripsi ini terselesaikan.
6. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberikan bekal berbagai

teori, ilmu pengetahuan dan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi peneliti.

7. Seluruh civitas akademik yang telah membantu penulis dari semenjak terdaftar hingga selesai masa studi.
8. Orang tua tercinta Ayahanda dan Almh ibunda yang telah senantiasa memberikan dukungan moral serta Doa kepada Peneliti sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.
9. Abang tersayang yang telah membantu dan memberikan dukungan yang penuh selama proses perkuliahan ini.
10. Guru dan anak-anak di RA Al-Marhamah Langsa yang telah memberi izin kepada saya untuk melakukan penelitian.
11. Seluruh pihak yang ikut membantu dan memberikan dukungan serta masukan demi selesainya skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis yakin dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharap kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Atas kritik dan sarannya penulis mengucapkan terima kasih.

Akhirnya hanya kepada Allah penulis menyerahkan semuanya, semoga skripsi ini senantiasa berguna bagi penulis khususnya dan buat pembaca sekalian.  
Amin YaaRabbal Alamin

Langsa, Juli 2023  
Penulis

FIFI ARIANI  
NIM. 1062016043

## DAFTAR ISI

	<b>Hal</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah .....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	6
F. Penjelasan Istilah.....	7
G. Penelitian Terdahulu.....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI.....</b>	<b>10</b>
A. Pembelajaran Anak Usia Dini .....	10
1. Anak Usia Dini .....	10
2. Karakteristik Anak Usia Dini .....	12
3. Pembelajaran Anak Usia Dini .....	13
B. Kreativitas .....	16
1. Pengertian Kreativitas .....	16
2. Ciri-ciri Kreativitas.....	18
3. Tujuan Peningkatan Kreativitas .....	20

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kreativitas .....	20
C. Metode Menggambar .....	22
1. Pengertian Metode .....	22
2. Pengertian Menggambar .....	22
3. Menggambar Menggunakan Angka 1-10 .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>29</b>
A. Jenis Penelitian .....	29
B. Lokasi dan Waktu .....	29
C. Subjek Penelitian .....	29
D. Desain Penelitian .....	30
E. Prosedur Penelitian.....	31
F. Teknik Pengumpulan Data .....	33
G. Teknik Analisis Data .....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>41</b>
A. Profil Sekolah .....	41
B. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian .....	41
C. Data Hasil Pengamatan Pra Siklus.....	49
D. Data Hasil Pengamatan Siklus I .....	49
E. Data Hasil Pengamatan Siklus II.....	50
F. Pembahasan .....	51
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>54</b>
A. Kesimpulan .....	54
B. Saran .....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>56</b>

## DAFTAR TABEL

Hal

### Tabel

3.1	Kegiatan yang Akan Dilakukan pada Siklus I dan II .....	32
3.2	Kisi-kisi Instrumen Kemampuan Menggambar Menggunakan Angka.....	36
3.3	Rubrik Penilaian Kemampuan Menggambar Menggunakan Angka 1-10 .....	38
3.4	Lembar Perbandingan Hasil Pencapaian Tiap Siklus dengan Indikator Keberhasilan .....	39
4.1	Hasil Pengamatan Pra Siklus Menggunakan Angka 1-10 .....	49
4.2	Hasil Pengamatan Siklus I Menggunakan Angka 1-10 .....	50
4.3	Hasil Pengamatan Siklus II Menggunakan Angka 1-10.....	51

## DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar	
3.1 Rancangan Penelitian dari Kemmis dan Mc Taggart .....	30

## DAFTAR LAMPIRAN

Hal

### Lampiran

1	Lembar Wawancara Kepala Sekolah.....	58
2	Lembar Waawancara Guru .....	59
3	Lembar Observasi.....	60
4	Hasil Pengamatan Siklus I Menggunakan Angka 1-10 .....	66
5	Hasil Pengamatan Siklus II Menggunakan Angka 1-10.....	70
6	Dokumentasi.....	74

## **ABSTRAK**

### **MENINGKATKAN KREATIVITAS MENGGAMBAR MELALUI METODE ANGKA 1-10 PADA ANAK USIA DINI DI RA AL-MARHAMAH KOTA LANGSA**

**FIFIARIANI**  
**NIM: 1062016043**

Permasalahan pada penelitian ini terkait dengan peningkatan kreativitas menggambar dengan menggunakan metode angka 1-10 pada anak usia 4-5 tahun di RA Al- Marhamah Langsa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peningkatan kreativitas menggambar melalui metode angka 1-10 pada anak usia dini di RA Al-Marhamah Kota Langsa. Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek anak-anak kelompok B pada RA RA Al-Marhamah Kota Langsa sebanyak 15 anak. Instrumen yang di gunakan adalah lembar observasi, dokumentasi dan tes. Adapun hasil dari penelitian menunjukkan kreativitas menggambar anak meningkat. Pada Pra Siklus ini rata-rata pencapaian kreativitas menggambar kelompok B bernilai 64,67%. Kemudian, Siklus I rata-rata pencapaian kreativitas menggambar menggunakan metode angka 1-10 lebih meningkat sebesar 23,59% yaitu dari 47,52% menjadi 71,11% dan Pada Siklus II rata-rata pencapaian kreativitas menggambar menggunakan metode angka 1-10 lebih meningkat sebesar 18,21% yaitu dari 71,11% menjadi 89,32%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan terhadap anak pada setiap siklusnya.

Kata Kunci: *Kreativitas Menggambar, Metode Angka 1-10*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Saat ini pendidikan anak usia dini atau yang sering disingkat dengan PAUD sedang menjadi fokus perhatian masyarakat. Masyarakat mulai tertarik untuk memperbincangkan PAUD setelah mengetahui berbagai manfaat yang diperoleh jika anak-anak mereka diberi stimulasi positif sejak dini. Keterkarikan tersebutlah yang kemudian menjadikan lembaga-lembaga PAUD tumbuh dan berkembang begitu pesatnya.<sup>1</sup>

Pendidikan anak usia dini (PAUD) dilaksanakan dengan tujuan yakni memberi stimulasi dan rangsangan bagi perkembangan potensi anak agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kritis, inovatif, mandiri, percaya diri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab. Pembelajaran untuk anak usia dini harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak, baik usia maupun kebutuhan individual anak. Perkembangan anak mempunyai pola tertentu sesuai dengan garis waktu. Perkembangan setiap anak berbeda-beda antara anak yang satu dengan lainnya. Ada yang cepat menerima pembelajaran dan ada yang lambat menerima pembelajaran. Oleh karena itu pembelajaran anak usia dini harus disesuaikan baik lingkup maupun tingkat kesulitan dan dikelompokkan dengan usia anak.

---

<sup>1</sup>Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), h. 1

Proses belajar pada anak Taman Kanak-Kanak dilakukan melalui kegiatan bermain sambil belajar, maka dari itu guru harus mempunyai berbagai cara kreatif dan inovatif, terutama dalam kegiatan berkreasi di kegiatan pembelajaran. Salah satu kegiatan yang dapat mengembangkan kreativitas anak yaitu melalui menggambar. Dengan menggambar maka anak dapat mengembangkan ekspresinya serta mengeksplorasi berbagai media yang ada. Untuk meningkatkan kreativitas anak dalam menggambar diperlukan metode yang tepat agar kreativitas anak dapat dikembangkan.

Menurut Tabrani, bagi anak, gambar merupakan media komunikasi. Anak bercerita dengan gambar melalui bahasa rupa. Bagi anak yang terpenting adalah prosesnya. Oleh sebab itu, rasanya kurang baik apabila anak terlalu banyak diikuti sertakan dalam lomba gambar anak. Lomba gambar sebaiknya diikuti sekedar sebagai motivasi dan bukan tujuan.<sup>2</sup> Menurut Reni Akbar Hawadi, Kreativitas merupakan suatu ungkapan yang tidak asing di dalam kehidupan sehari-hari khususnya bagi anak pra sekolah yang selalu berusaha menciptakan sesuatu sesuai dengan fantasinya.<sup>3</sup>

Pada RA Al-Marhamah Langsa menunjukkan bahwa kreativitas anak masih rendah. Hal ini dilihat dari kemampuan menggambar yang hanya menggambar bebas, mereka masih belum mampu mengembangkan kreativitas menggambar karena belum adanya metode yang tepat. Anak masih mengalami kesulitan dalam meniru bentuk sehingga dalam menggambar sederhana mereka belum optimal. Sedangkan sekolah sendiri menginginkan anak-anak tersebut sudah mampu

---

<sup>2</sup> A. Tabrani Rusyan, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Karya, 2014), h. 42

<sup>3</sup>Akbar Hawadi Reni, *Psikologi Perkembangan Anak mengenal Sifat, Bakat dan Kemampuan Anak*, (Jakarta: Grasindo, 2001), h. 27

menggambar dengan kreatif dan hasil imajinasi dari anak. Sedangkan Kondisi di lapangan tidak sesuai dengan apa yang menjadi tujuan sekolah, hal tersebut dipicu oleh penggunaan metode pembelajaran demonstrasi, dimana guru menjelaskan materi atau tema hewan dengan menggunakan media namun ketika melakukan kegiatan untuk anak, guru sudah menyediakan pola atau gambar hewan tanpa mengajak anak untuk belajar menggambar hewan terlebih dahulu.

Kreativitas memiliki manfaat besar bagi kehidupan anak kelak di kemudian hari. Pengembangan kreativitas harus dilakukan sejak usia dini agar kelak mereka dapat menciptakan suatu hal yang baru di kemudian hari, baik itu berupa produk dalam bentuk gagasan yang dapat diterapkan untuk pemecahan masalah, atau sebagai kemampuan untuk mendapat unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya. Dalam penelitian ini, yang dikaji adalah mengembangkan kreativitas menggambar anak. Salah satu upaya mengembangkan kreativitas anak dalam menggambar disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak yang dimulai dari bermain sembari belajar.

Kegiatan menggambar di RA Al-Marhamah yaitu guru mencari gambar di internet. Setelah itu anak diminta untuk mewarnai. Seharusnya anak diajak untuk melatih motoriknya melalui menggambar abstrak atau sesuai imajinasinya, karena menggambar lebih mendukung untuk mengembangkan motorik kasar dan halus dibandingkan dengan mewarnainya.

Disini penulis berinisiatif untuk memberikan metode yang tepat untuk meningkatkan kreativitas menggambar anak, yaitu dengan metode menggambar dengan angka. Karena dengan menggunakan metode angka memudahkan anak untuk menggambar yang didahului dengan angka-angka. Dalam menggambar

sederhana anak hanya membutuhkan sample atau contoh yang nyata, sehingga anak akan mudah dalam menuangkan kreativitas menggambar mereka. Kegiatan menggambar dengan metode angka di sini yaitu guru membuat sebuah gambar angka yang belum diwarnai, lalu meminta anak untuk menggambar secara variasi dari angka-angka tersebut sekaligus mencampur dan mengkombinasikan warna untuk objek yang akan digambar melalui angka.

Metode menggambar yang selama ini diterapkan untuk meningkatkan kreativitas menggambar pada anak merupakan faktor utama yang menjadi masalah, dimana kegiatan menggambar dengan metode angka di sini yaitu guru membuat sebuah gambar dari angka dan garis putus-putus. Lalu anak menebalkan garis putus-putus tersebut, setelah itu anak diminta untuk mewarnai warna yang disukai oleh anak.

Dari uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Meningkatkan Kreativitas Menggambar Melalui Metode Angka 1-10 pada Anak Usia Dini di RA Al-Marhamah Kota Langsa”**.

## **B. Batasan Masalah**

Agar pembahasan tidak terlalu meluas maka peneliti merasa perlu membatasi penelitian hanya pada :

1. Penelitian ini dilaksanakan pada anak usia 4-5 tahun di RA Al-Marhamah Kota Langsa.

2. Penelitian ini fokus pada kreativitas menggambar melalui metode angka 1-10 pada anak usia 4-5 tahun.

### **C. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang penelitian di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana peningkatan kreativitas menggambar dengan menggunakan metode Angka 1-10 pada anak usia 4-5 tahun di RA Al-Marhamah Kota Langsa?

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui peningkatan kreativitas menggambar dengan menggunakan metode Angka 1-10 pada anak 4-5 tahun di RA Al-Marhamah Langsa.

### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat Penelitian Penelitian ini diharapkan bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan pengetahuan mengenai peningkatan kreativitas menggambar pada anak usia dini.

#### **2. Manfaat praktis**

a. Siswa

Siswa menjadi lebih kreatif dan ikut serta selama kegiatan menggambar melalui metode angka 1-10

b. Guru

Penelitian ini dapat dijadikan pedoman dalam memberikan kemudahan bagi guru dalam meningkatkan kreativitas menggambar siswa.

c. Sekolah

Diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan sekolah dan dapat meningkatkan profesional dan kinerja sekolah kearah yang lebih baik.

d. Pembaca

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi, dan rujukan referensi untuk pembahasan penelitian yang berbeda.

## **F. Penjelasan Istilah**

### **1. Anak Usia Dini**

Anak usia dini, dilihat dari rentang usia menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ialah anak sejak lahir sampai usia enam tahun. Menurut undang-undang, anak usia tujuh dan delapan tahun tidak termasuk dalam kategori usia dini karena mereka dianggap sudah masuk pada usia sekolah dasar. Oleh karena itu program perawatan pengasuhan, pendidikan, dan pembelajaran untuknya

diberikan seperti layaknya untuk orang dewasa.<sup>4</sup>

## 2. Kreativitas

Sedangkan dalam kamus besar Bahasa Indonesia, pengertian kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan, daya cipta, perihal berkreasi dan kekreatifan.<sup>5</sup>

## 3. Menggambar

Menggambar adalah kegiatan kreativitas yang dilakukan oleh manusia untuk mengungkapkan apapun yang dirasakan dan dialami baik secara mental atau visual dalam bentuk, garis dan warna.<sup>6</sup>

## 4. Angka

Menurut Copley, angka adalah lambang atau symbol yang merupakan suatu objek yang terdiri dari bilangan-bilangan. Sebagai contoh angka 10, dapat ditulis dengan 2 buah angka (double digits) yaitu angka 1 dan angka 0. Dalam pengenalan konsep angka ini tidak terlepas konsep tentang angka- angka.<sup>7</sup>

## G. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian Suyatmi pada tahun 2014 berjudul “Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Menggambar pada Anak Kelompok A di TK

---

<sup>4</sup>Dadan Suryana, *Dasar-Dasar Pendidikan TK*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2012), h. 15

<sup>5</sup>Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak II*, (Jakarta : Erlangga, 2010), h. 4

<sup>6</sup> Sumanto, *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*, (Jakarta: Departemen Pendidikan, 2005), h. 47

<sup>7</sup>Karim, Muchtar A, *Pendidikan Matematika untuk Anak Usia Dini*, (Jakarta : Depdikbud, 2007), h. 17

ABA Ngabean 2”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini melalui aktivitas menggambar pada anak kelompok A di TK ABA Ngabean 2. Subyek penelitian ini adalah anak kelompok A TK ABA Ngabean 2. Obyek dari penelitian ini berupa kreativitas anak usia dini melalui aktivitas menggambar. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi untuk mengetahui aspek fluency dan originality serta wawancara untuk mengetahui flexibility dan elaboration. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Peningkatan kreativitas anak usia dini melalui aktivitas menggambar yang dilakukan dengan 3 cara yaitu: menggambar di atas tanah, menggambar di atas kertas manila, dan menggambar dengan jari tangan di atas kertas HVS ditandai dengan 4 aspek kreativitas meliputi: (1) Fluency (kelancaran), (2) Flexibility (keluwesan), (3) Originality (keaslian), (4) Elaboration (elaborasi). Hasil peningkatan 4 aspek kreativitas tersebut pada anak kelompok A TK ABA Ngabean 2 ditunjukkan oleh pencapaian skor kategori kreativitas tinggi adalah sebagai berikut: Sebelum tindakan skor kategori tinggi mencapai 20%, pada tindakan siklus I mencapai 60%, dan pada tindakan siklus II mencapai 92,5%.

2. Penelitian Navisah Meuthia pada tahun 2019 berjudul “Peningkatan Kreativitas Menggambar Melalui Metode Finger Painting pada Kelompok A TK Alif Surabaya Rungkut Surabaya”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan model Kurt Lewin. Pada penelitian ini terdiri dari pra siklus, siklus I, siklus II. Pada siklus I dan siklus II terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi. Teknik pengumpulan data ini berupa observasi,

wawancara, penilaian non tes serta dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut : 1) Penggunaan metode finger painting berkembang sangat baik pada siklus II, dalam meningkatkan kreativitas menggambar. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas guru pada siklus I memperoleh nilai 86,36 dengan kategori Berkembang Sangat Baik (BSB), sedangkan pada siklus II meningkat mendapatkan nilai 95.45 dengan kategori Berkembang Sangat Baik (BSB). Hasil observasi aktivitas anak pada siklus I memperoleh nilai 65,9 dengan kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan memperoleh nilai 88,6 dengan kategori Berkembang Sangat Baik (BSB). Hal ini karena peneliti dan guru selalu memperhatikan dan memotivasi setiap kemampuan pada diri anak, sehingga anak juga merasa terpenuhi dalam menyelesaikan tugas dengan baik. 2) Proses kegiatan pembelajaran kreativitas menggambar dengan finger painting mengalami peningkatan di setiap siklusnya, hal ini dapat dilihat pada tahap siklus I memperoleh nilai rata-rata sebesar 64,7 dengan kategori Mulai Berkembang (MB), pada tahap siklus II memperoleh nilai rata-rata sebesar 91,5 dengan kategori Berkembang Sangat Baik (BSB). 3) Adanya peningkatan kreativitas menggambar setelah diterapkannya metode finger painting dari hasil ketuntasan belajar. Hal ini dapat dilihat dari hasil pada siklus I memperoleh persentase sebesar 46,6% dengan kategori Mulai Berkembang (MB) kemudian pada siklus II terjadi peningkatan dengan persentase sebesar 86,6 % dengan kategori Berkembang Sangat Baik (BSB).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Profil Sekolah**

Profil atau identitas sekolah yang didapat peneliti dari wawancara kepada Kepala Sekolah RA Al-Marhamah Kota Langsa adalah sebagai berikut:

NPSN	: 69949471
Status	: Swasta
Bentuk Pendidikan	: TK
Status Kepemilikan	: Yayasan
SK Pendirian Sekolah	: AHU-0034866.AH.01.04.TAHU
Tanggal SK Pendirian	: 2016-08-31
SK Izin Operasional	: 421.2/1661/2016
Tanggal SK Izin Operasional	: 2016-09-05

#### **B. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian**

##### **1. Pra Siklus**

Pra siklus adalah langkah awal yang di lakukan oleh peneliti di antaranya melakukan permohonan ijin kepada kepala sekolah untuk melakukan penelitian di lembaga tersebut. Tujuan Pelaksanaan pra siklus ini untuk mengetahui kreativitas anak dalam menggambar. Peneliti melakukan pra siklus ini pada tanggal 10 Januari 2022.

Kegiatan Pra Siklus ini bertujuan untuk membandingkan kemampuan menggambar anak sebelum dilakukannya suatu tindakan menggambar

menggunakan metode angka 1-10. Dengan adanya perbandingan ini maka diharapkan akan terlihat lebih jelas peningkatan menggambar anak sebelum dan sesudah di lakukan metode menggambar dengan angka 1-10. Berikut merupakan hasil evaluasi pada kegiatan pra siklus

**Tabel 4.1**  
**Hasil Pengamatan Pra Siklus Menggunakan Angka 1-10**

No	Nama	Kelancaran	Kelenturan	Keaslian	Elaborasi	Jumlah Skor	Keterangan
1	R	1	1	1	2	5	BB
2	MAQ	1	2	2	2	7	bB
3	AK	1	2	2	1	6	BB
4	T. AH	2	1	1	1	5	BB
5	MAM	1	2	2	1	6	BB
6	AJ	2	2	2	2	8	BB
7	AMW	2	2	2	3	9	MB
8	RMW	2	2	1	2	7	BB
9	ZAS	2	2	2	1	7	BB
10	AM	2	2	1	2	7	BB
11	MA	1	2	1	2	6	BB
12	NM	1	1	1	2	5	BB
13	ANZ	1	1	1	2	5	BB
14	SAA	2	2	1	2	7	BB
15	SA	2	2	1	2	7	BB
Total						97	Belum berkembang
Persentase%						64,67%	

Dari hasil pra-siklus tersebut dapat dilihat bahwasannya hamper rata-rata anak memperoleh nilai belum berkembang (BB) dan juga mulai berkembang (MB) sementara untuk pencapaian berkembang sesuai harapan (BSH) dan berkembang sangat baik (BSB) masih belum anak yang masuk pada kategori penilaian tersebut. Adapun pencapaian persentase perkembangan anak adalah 64,67 dan termasuk pada kategori belum berkembang (BB).

## **2. Deskripsi Penelitian Siklus I**

Pelaksanaan siklus I ini dilakukan selama 3 kali pertemuan yang dimulai pada tanggal 17 - 20 Januari 2022. Adapun tahap perencanaan pada Siklus I meliputi kegiatan sebagai berikut:

### **a. Perencanaan (*Planning*)**

Kegiatan perencanaan pembelajaran Siklus I dilakukan pada Hari Senin 17 Januari 2022 pukul 07.30-12.45 adalah sebagai berikut:

- 1) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH),
- 2) Menyiapkan metode menggambar menggunakan angka 1-5
- 3) Menyiapkan lingkungan pembelajaran,
- 4) Instrumen penelitian
- 5) Peneliti mempersiapkan segala kelengkapan berupa alat dan bahan yang akan digunakan selama proses kegiatan berlangsung.
- 6) Peneliti mempersiapkan lembar observasi untuk melihat peningkatan kreativitas dan mempersiapkan alat untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran, seperti kamera.

### **b. Pelaksanaan**

#### **1. Pertemuan pertama**

Tindakan pertama pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 17 Januari 2022, yang berlangsung dari pukul 07.30 - 10.00 WIB. Tema/sub tema pembelajaran yang akan disampaikan adalah tentang “Binatang” untuk meningkatkan kreativitas menggambar anak melalui metode angka 1-5. Sebelum memulai proses belajar peneliti mengajak anak-anak untuk berdoa. Selain itu

peneliti menanyakan bagaimana kabar mereka dan kesiapan mereka dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Setelah itu, peneliti mulai untuk mempersiapkan peratan belajar anak untuk memulai proses pelaksanaan penerapan metode angka 1-5 dalam meningkatkan kreativitas menggambar anak.

Sebelum meminta anak untuk menggambar dengan menggunakan metode angka 1-5 peneliti mengajak anak-anak untuk mengenal jenis-jenis binatang dimana peneliti juga menunjukkan macam-macam gambar binatang baik yang ada di udara maupun di lautan. Selama proses tersebut, terlihat anak-anak sangat antusias dalam menyebutkan jenis-jenis binatang yang ada pada gambar yang di tampilkan pada mereka. Setelah proses pengenalan nama-nama binatang dan juga tempat hidup binatang tersebut peneliti juga meminta anak-anak untuk menyebutkan binatang kesukaan mereka. Selama proses tersebut berlangsung anak-anak sangat terlihat gembira dan juga semangat dalam menyebutkan binatang kesukaan mereka seperti salah satunya “saya suka kucing bu, karena itu binatang kesukaan nabi Muhammad” pernyataan-pernyataan tersebut sangat bervariasi di lontarkan oleh masing-masing siswa

Selanjutnya, peneliti menjelaskan kepada anak-anak tentang menggambar dengan menggunakan metode angka. Sebelum meminta anak untuk mempraktikkan peneliti menunjukkan contoh menggambar “Ikan” dengan menggunakan angka “5” Sambil menjelaskan cara dan langkah-langkah menggambar ikan dengan menggunakan metode tersebut. Sementara ini, anak terlihat fokus memperhatikan papan tulis dengan mengamati cara menggambar menggunakan metode angka tersebut dan sesekali diantara anak-anak tersebut menanyakan seperti “itu ekornya ya bu” “matanya mana bu” dan lainnya.



Gambar 4.1 guru mempraktikkan cara menggambar menggunakan metode angka

Setelah mempraktikkan pada anak cara menggambar dengan menggunakan metode angka peneliti meminta anak untuk mulai mempersiapkan alat menggambar mereka dan membuat gambar ikan dengan menggunakan metode angka seperti yang dicontohkan. Selama kegiatan berlangsung peneliti melihat anak belum lancar dalam menggambar mereka masih sangat kaku dalam menggambar sehingga kelenturan tangan anak sangat perlu dilatih selain itu gambar yang dibuat anak masih belum mirip dengan rupa asli dari ikan. Seperti dapat dilihat pada gambar berikut



Gambar 4.2 hasil menggambar anak

Setelah semua kegiatan menggambar anak diperbolehkan untuk istirahat. Pada akhir kegiatan ini, guru mengajar anak untuk bercerita tentang hasil yang telah mereka buat dan juga memotivasi anak-anak untuk lebih meningkatkan kreativitas mereka dengan memberikan semangat kepada anak berupa kata pujian untuk membuat mereka lebih tertarik dalam meningkatkan kreativitas anak

Dari hasil pengamatan dan diskusi yang dilakukan oleh peneliti dan juga guru kelas. Beberapa masalah yang menyebabkan adanya kendala dalam proses menggambar anak dengan menggunakan metode angka dikarenakan anak belum terbiasa untuk menggambar dengan metode angka dan metode ini juga baru saja diterapkan pada anak – anak tersebut

## 2. Pertemuan kedua

Selanjutnya pada siklus I Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 18 Januari 2022, yang berlangsung dari pukul 07.30-10.00 WIB. Pembelajaran yang akan disampaikan yaitu dengan tema tanaman sub tema “binatang” dan kegiatan kreativitas yang akan dilakukan yaitu menggambar binatang”lalat” dengan menggunakan angka “3” . Sebelum masuk ke dalam kelas, semua anak berbaris dengan rapi dan mulai masuk dengan teratur kedalam kelas setelah mendapatkan aba-aba dari guru mereka.

Kegiatan Awal pada pertemuan kedua, peneliti mengucapkan salam pembukaan, dan doa. Dilanjutkan dengan memberi motivasi dan mengajak anak untuk menyanyikan lagu anak - anak. Setelah itu guru tentang tema yang akan mereka pelajari yang sama dengan pertemuan pertama yaitu tentang menggambar

“binatang” Sebelum masuk pada kegiatan inti anak di ajak untuk “yel-yel tepuk jari” agar anak lebih semangat untuk mengikuti kelas mereka.

Sebelum meminta anak untuk memulai kegiatan menggambar, peneliti dan guru menjelaskan bagaimana cara menggambar dengan baik dan rapi seperti mencontohkan cara menarik garis lurus pada gambar agar garisnya tidak bengkok. Selain itu peneliti dibantu oleh guru kelas juga mencontohkan agar tangan tidak kaku dalam menggambar dengan metode angka tersebut. Setelah proses tersebut selesai peneliti juga meminta anak untuk lebih rileks, tidak terburu-buru agar nantinya gambar yang diperoleh menjadi lebih rapi dan juga mirip dengan gambar yang diharapkan oleh anak.

Pada saat proses pembelajaran berlangsung peneliti memulai dengan membagikan kertas kepada anak-anak dan meminta mereka membuat pola angka 3 yang di bantu oleh peneliti. Setelah anak-anak selesai menyebutkan satu persatu buah kesukaan mereka peneliti melanjutkan untuk meminta mereka mulai menggambar sambil menjelaskan pada anak cara mewarnai gambar yang telah dibuat sesuai dengan pola angka . Pada saat anak melakukan kegiatan mewarnai gambar, peneliti melihat satu persatu proses dalam menggambar. Selama kegiatan tersebut berlangsung anak-anak masih sangat perlu bantuan guru untuk menggambar lalat dengan menggunakan metode angka tersebut. Tidak hanya itu, masih banyak diantara mereka yang terlihat kesulitan saat membentuk gambar sesuai dengan angka yang telah ditentukan oleh guru yang membuat mereka masih belum lancar dan tidak lentur saat menggunakan pensil sebagai alat untuk menggambar.

Pada kegiatan kedua ini peneliti memberikan waktu kepada anak-anak untuk tidak hanya menggambar tapi juga mewarnai gambar lalat yang telah selesai mereka desain. Anak diajak untuk mencoba mengombinasikan warna yang akan dipakai. Pada akhir kegiatan peneliti mengulas kembali yang telah dipelajari, menanyakan perasaan anak selama kegiatan sambil menginformasikan untuk kegiatan besok, berdoa salam, Pada pertemuan kedua siklus I terdapat beberapa kendala yang dapat diatasi yaitu, minat anak dalam kegiatan mewarnai sudah tumbuh kreativitas menggambar dengan mengeksplor segala ide yang dimiliki. kemudian peneliti melanjutkan untuk merencanakan penerapan metode angka untuk meningkatkan kreativitas menggambar anak.

### 3. Pertemuan ketiga

Pertemuan ketiga pada tindakan Siklus I dilaksanakan pada tanggal 20 Januari 2022. Pembelajaran yang akan disampaikan yaitu masih dengan tema binatang yang hidup di udara yang dilanjutkan pada pertemuan ke III. dan kegiatan kreativitas yang akan dilakukan yaitu menggambar lalat dengan angka “3” hanya saja pada pertemuan ini guru meminta anak untuk mencoba menggambar dengan ide yang mereka miliki tanpa mencotokkan kembali seperti pada pertemuan sebelumnya.

Sebelum memulai pembelajaran peneliti kembali membuka kelas dengan membaca doa dan bershalawat sebagai pembuka pembelajaran. Setelah itu peneliti memberikan aba-aba kepada anak-anak untuk mengabsen dan dilanjutkan dilanjutkan dengan memberi motivasi untuk membangun semangat belajar anak dengan pujian dan juga kata-kata motivasi yang diberikan.

Pada pertemuan terakhir siklus I peneliti menanyakan pada anak secara tentang ketertarikan mereka pada kegiatan menggambar dan juga sebagai pemanasan awal peneliti mengajak anak untuk menyebutkan masing-masing hobi mereka dan juga meminta anak untuk memberikan alasan mereka. Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, peneliti terlebih dahulu menjelaskan kegiatan yang akan mereka lakukan. Pada kegiatan awal yang peneliti lakukan adalah membagikan kertas. Kemudian membuat pola seperti pada pertemuan pertama dan kedua. Pada saat anak melakukan kegiatan menggambar, peneliti melihat satu persatu proses dalam menggambar. Kemudian,

Anak di minta untuk memilih terlebih dahulu secara bebas dengan metode angka dan yang digunakan adalah angka “3” dengan ide dan juga kreativitas anak, peneliti membebaskan mereka untuk menggambar sesuai dengan kemampuan anak. Meskipun , banyak anak yang masih sulit untuk menciptakan karya baru, beberapa anak mengeluh tidak bisa, akan tetapi mereka berusaha untuk mencoba dan menyelesaikan gambar mereka dan sudah terdapat peningkatan dari pada pertemuan 1 dan 2.

Pada akhir kegiatan peneliti melakukan tanya jawab seputar kegiatan dan mengulas kembali yang telah dipelajari, menanyakan perasaan anak selama kegiatan. Sebelum menutup kelas untuk membuat anak merasa lebih antusias peneliti mengajak anak bermain game menyebutkan nama-nama binatang berdasarkan huruf abjad dan bagi yang dapat menyebutkannya diberi hadiah berupa jajanan yang telah di persiapkan oleh peneliti untuk membantu mereka lebih semangat dan tidak bosan dengan kegiatan kreativitas menggambar menggunakan metode angka.

Setelah melakukan empat kali penerapan metode angka 1-5 untuk meningkatkan kreativitas menggambar anak, maka beberapa kendala yang dihadapi oleh anak pada siklus I adalah sebagai berikut:

1. Masih terdapat beberapa anak yang belum lancar dalam menggambar dengan metode angka 1-5 dan masih sangat perlu bantuan dari guru
2. Anak masih sangat kaku dalam menggunakan pensil untuk menggambar sesuai dengan pola angka sehingga garis dari gambar tidak rapi
3. Anak masih sangat unfamiliar dengan metode angka untuk kreativitas menggambar mereka.
4. Anak belum mampu menggambar mirip dengan gambar aslinya dan
5. Anak masih belum maksimal pada kreativitas menggambar dengan elaborasi

### c. Observasi

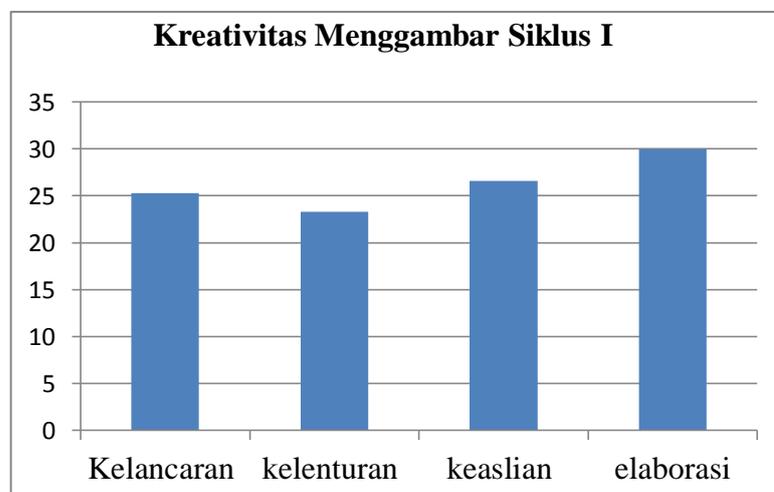
Selama kegiatan tindakan guru melakukan pengamatan ketika anak sedang melakukan aktivitas menggambar dengan menggunakan metode angka mengamati aspek perkembangan mengenai kreativitas menggambar menggunakan angka 1-5. Observasi pada penelitian ini menggunakan lembar observasi siswa. Berdasarkan hasil pengamatan, pengumpulan data dan pengolahan data pada Siklus I, maka dapat disajikan ke dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Hasil Pengamatan Siklus I Menggunakan Angka 1-10**

No	Nama	Kelancaran	Kelenturan	Keaslian	Elaborasi	Jumlah Skor	Keterangan
1	R	3	3	3	2	11	MB
2	MAQ	3	3	3	2	11	MB
3	AK	3	2	2	3	10	MB
4	T. AH	2	1	1	4	8	MB

5	MAM	1	2	2	4	9	MB
6	AJ	2	3	2	4	11	MB
7	AMW	3	2	2	3	10	MB
8	RMW	2	2	3	4	11	MB
9	ZAS	3	3	2	4	12	MB
10	AM	2	2	2	4	10	MB
11	MA	3	2	3	3	11	MB
12	NM	4	3	3	2	12	MB
13	ANZ	3	3	4	3	13	BSH
14	SAA	2	2	4	2	10	MB
15	SA	2	2	4	3	11	MB
Jumlah		38	35	40	45	160	
		25,3%	23,3%	26,6%	30%		
Total						71,11%	

Dari tabel tersebut maka diketahui hasil pencapaian tiap anak, karena nilainya masih dibawah standar keberhasilan yaitu 75% Mulai Berkembang Berkembang (MB), maka dapat dikatakan bahwa hasil belajar anak belum maksimal, dan masih memerlukan perbaikan. Sedang rata-rata persentase pencapaian kelas pada saat Siklus I yaitu sebesar 71,11% dan nilai keberhasilan kelas sebesar 75%. Maka penelitian di lanjutkan lagi pada siklus II. Berikut merupakan grafik peningkatan kreativitas anak pada masing-masing indikator:



**Grafik I. Peningkatan Kreativitas Menggambar siswa**

#### **d. Refleksi**

Refleksi pada Siklus I dilakukan pada akhir siklus oleh peneliti. Refleksi dimaksudkan untuk membahas kendala atau masalah yang dialami selama pelaksanaan Siklus I. Kegiatan refleksi yang dilakukan nantinya dapat dijadikan masukan pada perencanaan siklus selanjutnya. Dari hasil pengamatan dan diskusi yang dilakukan oleh peneliti. Pada saat kegiatan menggambar dengan metode angka 1-10 peneliti menemukan masalah yang menyebabkan adanya kendala dalam proses menggambar. Oleh karena itu, kemampuan kreativitas menggambar anak pada kelompok B RA Al-Marhamah Kota Langsa melalui metode angka 1-10 perlu dilanjutkan pada tindakan siklus II. Selain itu juga perlu adanya perbaikan terhadap hambatan yang ditemukan pada Siklus I. Berikut merupakan hasil refleksi pada siklus I

- 1) Sebagian besar siswa mendengarkan dan memperhatikan guru
- 2) Sebagian anak mulai bisa menggambar sederhana.
- 3) Siswa aktif dalam proses pembelajaran
- 4) Siswa merasa senang dan ingin melakukan kegiatan menggambar menggunakan angka kembali

Walaupun sudah ada beberapa keberhasilan dalam pembelajaran namun masih ada beberapa kekurangan dalam pembelajaran, antara lain:

- 1) Dalam pembelajaran masih ada siswa yang pasif
- 2) Sebagian siswa untuk bertanya belum muncul
- 3) Masih ada siswa yang perlu bimbingan dari guru

Untuk mengatasi kekurangan siklus I peneliti melakukan ide perbaikan pada siklus II.

### **3. Deskripsi Penelitian Siklus II**

Pada Siklus II perlu dilakukan perbaikan karena pelaksanaan tindakan pada siklus I dirasa masih banyak kekurangan. Dengan adanya refleksi pada siklus I, diharapkan dapat memberikan perubahan pada proses pembelajaran dan hasil siklus II menjadi lebih baik. Pada siklus II, kegiatan yang dilakukan tetap sama yaitu meningkatkan kreativitas menggambar anak dengan menggunakan metode angka 1-10. Hanya saja pada penerapan siklus II peneliti menggunakan angka 6-10 Adapun tahap perencanaan pada siklus II meliputi kegiatan sebagai berikut:

1. Peneliti menetapkan waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus II, yaitu hari 24, 25, 26, dan 27 Januari 2022. Kegiatan pembelajaran pada siklus II meliputi kegiatan menggambar dengan metode angka 6-10
2. Peneliti mempersiapkan segala kelengkapan berupa alat dan bahan yang akan digunakan selama proses kegiatan berlangsung.
3. Peneliti mempersiapkan lembar observasi untuk melihat peningkatan kreativitas menggambar anak dan mempersiapkan alat untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran.

#### **b. Pelaksanaan**

1. Pertemuan pertama dan kedua

Siklus II pertemuan pertama dilaksanakan pada hari 24 Januari dan 25 Januari 2022. Pembelajaran yang akan disampaikan yaitu dengan tema binatang yang hidup di darat dengan kegiatan kreativitas yang akan dilakukan menggunakan metode angka 6-10. Adapun kegiatan dalam proses pembelajaran

pada kegiatan awal dimulai dengan berdoa sebelum belajar yang dipimpin oleh guru, selanjutnya guru mengucapkan salam dan anak menjawab salam. Kemudian anak di ajak untuk bershalawat. Selanjutnya guru mengajak anak untuk bercakap-cakap tentang pemahaman anak terkait dengan binatang yang hidup di darat

Kemudian, peneliti menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan oleh anak. Hal itu dilakukan untuk mengoptimalkan tugas anak seperti yang telah direncanakan pada refleksi siklus I. Kegiatan yang telah disediakan guru yaitu menggambar dengan tema binatang, sebelum kegiatan peneliti memberikan petunjuk kepada anak tentang kegiatan yang mereka lakukan. Peneliti memberikan penguatan positif seperti "anak-anak ibu hebat" " wah, semuanya pada pintar menggambar, " pasti besarnya jadi pelukis hebat" kata- penyemangat tersebut dilakukan untuk membuat siswa lebih termotivasi.

Selanjutnya peneliti memberikan tantangan kepada anak untuk menggambar binatang dari angka 8 yang berbentuk "anak ayam" sebelumnya peneliti menggambar di papan tulis sesuai dengan angka tersebut. Kemudian anak-anak di minta untuk mengikuti gambar yang telah dibuat tanpa di bantu sama sekali. Hal itu dilakukan untuk melihat sejauh mana perkembangan kreativitas menggambar anak dengan menggunakan metode angka tersebut. Pada siklus ke II peneliti lebih melibatkan keaktifan anak agar mereka lebih percaya diri dengan hasil karya mereka sendiri tanpa dibantu ataupun di di pandu seperti pada siklus I. Sebelumnya peneliti mengevaluasi sambil memperhatikan cara anak-anak dalam menggambar sesuai dengan yang mereka lihat. Pada pertemuan pertama siklus II ini peneliti melihat adanya perkembangan kelenturan tangan anak ketika menggambar dan juga, mereka mulai lancar membuat garis yang ada pada

gambar. Dan gambar yang di hasilkan oleh siswa sudah mulai terlihat bentuknya mirip dengan gambar asli.

Selama kegiatan tersebut berlangsung, peneliti sudah mulai melihat anak yang tidak minta di bantu lagi untuk menggambar dnegan menggunakan metode angka, dan juga mereka mulai berani untuk menyalurkan kreativitas mereka sesuai dengan kemampuan mereka. Hal terpenting siswa mulai memperlihatkan ketertarikan dan minat kreativitas menggambar dengan menggunakan metode angka ini. Hal tersebut juga terlihat dengan terlatihnya siswa sehingga mereka lebih lentur dan juga lancar ketika menggambar.

## 2. Pertemuan ketiga dan keempat

Pertemuan Kedua Siklus II dilaksanakan pada tanggal 26, dan 27 januari 2022. Pada pertemuan ini peneliti menggunakan metode angka pada angka 8 dan 9 untuk menggambar binatang “anak ayam”. Sebelum memulai kegiatan peneliti memimpin doa dan membacakan ayat-ayat pendek kemudian dilanjutkan dengan pemberian semangat dan motivasi. Selanjutnya menginformasikan tentang hasil kaya menggambar anak dan memberikan mereka pujian untuk menambah semangat anak dalam proses kegiatan menggambar.

Selanjutnya, untuk menciptakan suasana baru dikelas dan anak tidak langsung melakukan kegiatan menggambar, peneliti mengajak anak untuk bermain tebak gambar dan bagi anak yang mampu menyebutkan gambar binatang diberikan hadiah sebagai penyemangat mereka.

Selesai memberi contoh guru mempersilahkan anak untuk memulai menggambar sendiri sesuai dnegan kreativitas mereka. Anak terlihat sudah tidak

lebih lancar ketika menggambar dan tangan mereka lebih lebih lentur untuk mengikuti garis dari gambar tersebut mereka juga melakukannya dengan sangat semangat, terlihat juga anak-anak mulai memperhatikan kerapian. Disamping itu juga, sangat terlihat ketika peneliti memberikan kebebasan kepada anak untuk bereksperimen dan mengeksplor ide mereka menjadi suatu karya gambar yaitu “anak ayam” , mereka juga mampu mulai lebih cermat dan juga dan tekun selama kegiatan menggambar.

Selain itu, siswa juga terlihat sangat siap untuk maju kedepan untuk menunjukkan hasil karya mereka pada teman-temannya. Dan hampir semua anak berani untuk maju kedepan untuk memperlihatkan hasil karya mereka. Pada akhir kegiatan peneliti mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan dan memberi pujian kepada anak yang mampu mengerjakan seluruh kegiatan, seperti pada pertemuan sebelumnya peneliti mengevaluasi dengan memberikan pertanyaan kepada anak tentang apa saja warna yang cocok untuk gambar kucing. Evaluasi ini perlu dilakukan untuk melihat sejauh mana kemampuan kreativitas yang anak dapat dari kegiatan menggambar.

Sebelum menutup pembelajaran peneliti berpesan kepada anak bahwa mereka harus lebih rajin dan tekun untuk meningkatkan kreativitas mereka. Kemudian kegiatan di tutup dengan berdoa untuk pulang yang dipimpin oleh guru. Pada pertemuan ke ketiga dan keempat siklus II peneliti tidak terlalu banyak menemukan kendala atau masalah pada saat proses pembelajaran. Anak sudah mulai terbiasa dengan kegiatan selain itu sudah bisa lebih lacara dalam menggambar, lebih lentur, dan mampu menggambar mirip dengan aslinya yang dilalui dengan proses ketekunan dan kecermatan siswa.

Oleh sebab itu, pada siklus kedua peneliti sudah menemukan peningkatan kreativitas menggambar anak dengan menggunakan metode angka 1-10 yang mencapai criteria dari indikator kreativitas menggambar anak. Berikut merupakan peningkatan yang di peroleh pada siklus II

1. Anak sudah lebih lancar dalam menggambar menggunakan metode angka 6-10
2. Anak- anak sudah lebih sangat lentur ketika menarik garis gambar sehingga gambar juga lebih rapi
3. Mereka juga sudah mampu membuat gambar mirip dengan aslinya
4. Anak-anak sudah mulai tekun dan juga cermat ketika menggambar, sehingga hasil gambar yang di peroleh oleh anak menjadi lebih menarik dan bagus.

Berdasarkan pencapaian tersebut, maka peneliti menyudahi penelitian ini pada siklus ke II karena sudah terlihat tingkat perkemabangan kreativitas menggambar anak dengan metode angka 1-10 di RA Al-Marhamah.

### **c. Observasi**

Pada saat pelaksanaan tindakan berlangsung, peneliti melakukan observasi (pengamatan) dengan mengisi instrumen yang sudah disiapkan, yaitu lembar observasi terhadap kesiapan anak didik pada saat kegiatan berlangsung dan menilai peningkatan kreativitas menggambar melalui metode angka 6-10. Berikut hasil lembar penilaian dalam meningkatkan kreativitas menggambar anak melalui metode angka pada tabel berikut:

**Tabel 4.3**  
**Hasil Pengamatan Siklus II Menggunakan Angka 6-10**

No	Nama	Kelancaran	Kelenturan	Keaslian	Elaborasi	Jumlah Skor	Keterangan
1	R	4	4	3	4	15	BSH
2	MAQ	3	3	3	4	13	BSH
3	AK	3	4	2	4	13	BSH
4	T. AH	2	4	4	4	14	BSH
5	MAM	4	2	2	4	12	BSH
6	AJ	4	3	4	4	15	BSH
7	AMW	4	2	2	3	11	MB
8	RMW	4	2	3	4	13	BSH
9	ZAS	4	3	2	4	13	BSH
10	AM	4	4	4	4	16	BSB
11	MA	4	4	3	3	14	BSH
12	NM	4	4	3	2	13	BSH
13	ANZ	3	4	4	3	14	BSH
14	SAA	2	4	4	2	12	BSH
15	SA	2	4	4	3	13	BSH
Jumlah		51	51	47	52	201	
		34%	34%	31,3	34,6		
Total						89,32%	

Dari tabel tersebut, maka diketahui nilai yang dicapai tiap anak, karena nilainya telah menuhi yaitu nilainya 75% Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan lebih dari 75% Berkembang Sangat Baik, maka dapat dikatakan bahwa hasil belajar anak telah berhasil, dan penelitian tidak perlu dilanjutkan lagi di karenakan rata-rata nilai pencapaian kelas pada saat Siklus II yaitu sebesar 89,32%.



**Grafik 2, peningkatan kreativitas menggambar siswa**

#### **d. Refleksi**

Setelah mengumpulkan dan menganalisis data, didapati bahwa Menggambar menggunakan metode angka 1-10 pada siklus II sudah jauh lebih baik dari siklus I, karena semua siswa dapat mengikuti proses pembelajaran secara aktif dalam menggambar menggunakan angka. Selain itu hasil nilai yang di dapat juga menunjukkan perubahan hasil yang sangat baik. Siswa terlihat aktif dan senang dalam proses pembelajaran berlangsung, maka tidak diperlukan untuk siklus selanjutnya.

### **C. Pembahasan**

Adapun penelitian ini adalah untuk meningkatkan kreativitas menggambar anak melalui metode angka 1-10 di RA Al-Marhamah

#### **1. Ketentuan Hasil Akhir menggambar menggunakan metode angka 1-10**

Kegiatan menggambar di RA Al-Marhamah yaitu guru mencari gambar di internet. Setelah itu anak diminta untuk mewarnai. Seharusnya anak diajak untuk melatih motoriknya melalui menggambar abstrak atau sesuai imajinasinya, karena menggambar lebih mendukung untuk mengembangkan motorik kasar dan halus dibandingkan dengan mewarnainya.

Apabila nilai pencapaian anak lebih kecil dari Berkembang Sesuai Harapan (BSH), maka anak tersebut dikatakan belum menguasai menggambar menggunakan metode angka 1-10 yang telah diajarkan. Apabila nilai pencapaian anak sama atau lebih besar dari 75% Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan

75% Berkembang Sangat Baik (BSB), maka anak tersebut dikatakan sudah menguasai menggambar menggunakan metode angka 1-10 yang telah diajarkan.

Dari Pra Siklus rata-rata pencapaian kreativitas menggambar dalam satu kelas yaitu 64,67 %, masih jauh dari standar keberhasilan yang disepakati peneliti dengan pihak sekolah yaitu 75%. Sehingga perlu diadakan tindakan perbaikan yaitu perlu adanya Siklus I.

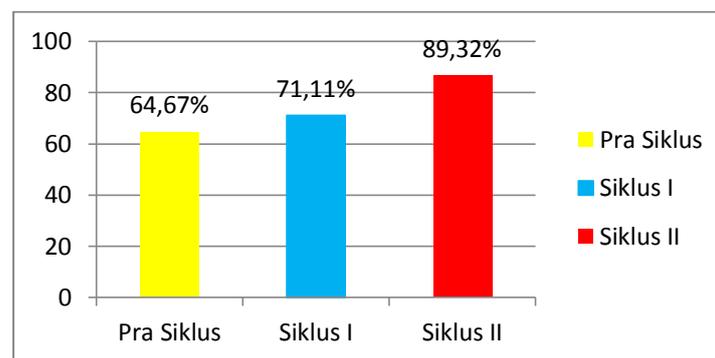
Sedangkan rata-rata pencapaian kreativitas menggambar menggunakan metode angka 1-10 pada Siklus 1 dalam satu kelas yaitu 71,11% masih kurang dari Standar keberhasilan yang disepakati peneliti dengan pihak sekolah yaitu 75%. Kendala yang didapati pada siklus I yaitu anak kurang memperhatikan arahan dari guru saat guru mengajarkan metode angka 1-10. Dengan hasil tersebut maka perlu diadakan tindakan perbaikan yaitu perlu adanya Siklus II.

Pada Siklus II rata-rata kreativitas menggambar menggunakan metode angka 1-10 dalam satu kelas yaitu 89,32%. Diatas standar keberhasilan yang disepakati peneliti dengan pihak sekolah yaitu 75%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan kreativitas menggambar menggunakan metode angka 1-10 dengan sangat baik. Dari data diatas dapat disimpulkan sebagian besar anak sudah dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

Kendala yang dihadapi guru dalam menerapkan metode angka 1-10 yaitu anak anak tampak malu-malu saat akan memulai menggambar. Selain itu anak juga terkadang kurang memperhatikan arahan dari guru saat guru mencontohkan menggambar dengan angka 1-10.

Angka merupakan interpretasi manusia dalam menyatakan himpunan. Angka adalah suatu ide yang sifatnya abstrak atau lambang namun memberikan keterangan mengetahui banyaknya anggota himpunan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Harahap yang menjelaskan bahwa kreativitas anak dapat ditingkatkan melalui metode angka.<sup>42</sup>

Adapun data peningkatan dari Pra Siklus sampai Siklus II, dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



**Grafik 3. Peningkatan Kreativitas menggambar dari pra siklus, siklus I & II**

Dapat disimpulkan dari data yang telah disajikan, bahwa menggambar menggunakan metode angka 1-10 dapat meningkatkan kreativitas menggambar pada anak kelompok A di RA Al-Marhamah Kota Langsa. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan dari data di bawah ini:

- a. Pada Pra Siklus ini rata-rata pencapaian kreativitas menggambar kelompok B bernilai 64,67%.
- b. Pada Siklus I rata-rata pencapaian kreativitas menggambar menggunakan metode angka 1-10 lebih meningkat sebesar 23,59% yaitu dari 64,67% menjadi 71,11%

<sup>42</sup>Hariwijaya, *Meningkatkan Kecerdasan Matematika*, (Yogyakarta : Tugu Publiser, 2009) h. 29

- c. Pada Siklus II rata-rata pencapaian kreativitas menggambar menggunakan metode angka 1-10 lebih meningkat sebesar 18,21% yaitu dari 71,11% menjadi 89,32%.

Jadi menggambar menggunakan metode angka 1-10 terbukti dapat meningkatkan kreativitas menggambar pada anak kelompok B di RA Al-Marhamah Kota Langsa dengan sangat baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil Penelitian Suyatmi yang menyatakan bahwa ada peningkatan kreativitas anak dalam menggambar melalui metode angka.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan menggambar menggunakan angka dapat meningkatkan kreativitas anak kelompok B RA Al-Marhamah Kota Langsa menggunakan metode angka 1-10 dapat meningkatkan kemampuan menggambar anak karena anak akan lebih gemar menggambar ketika metode yang digunakan dapat mempermudah anak dalam menggambar bentuk yang lebih jelas dengan kelenturan dan kelancaran yang baik. Hal ini dapat dibuktikan dari data hasil observasi pembelajaran pada tiap Siklus. Berikut adalah keterangan dari setiap siklus. Pada Pra Siklus ini rata-rata pencapaian kreativitas menggambar kelompok B bernilai 64,67%. Pada Siklus I rata-rata pencapaian kreativitas menggambar menggunakan metode angka 1-10 lebih meningkat sebesar 6,44% yaitu dari 64,67% menjadi 71,11% Pada Siklus II rata-rata pencapaian kreativitas menggambar menggunakan metode angka 1-10 lebih meningkat sebesar 18,21% yaitu dari 71,11% menjadi 89,32%.

#### **B. Saran**

Adapun saran dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagi Pendidik

Metode menggambar menggunakan angka 1-10 dapat digunakan oleh pendidik sebagai cara untuk mempermudah dalam kegiatan menggambar anak. Untuk meningkatkan keterampilan menggambar, pendidik

sebaiknya memberikan berbagai metode yang sekiranya mudah diterapkan pada anak, tidak membosankan dan menarik.

2. Bagi guru,

Guru dapat menerapkan metode angka untuk meningkatkan kreativitas menggambar anak dengan cara yang lebih menarik dan kreatif lagi.

3. Bagi Kepala Sekolah

Menyediakan fasilitas buku tentang menggambar dan tata cara menggambar menggunakan berbagai metode supaya anak lebih tertarik dengan kegiatan menggambar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dadvar and Rahmatollah (2020). The Relationship between Emotional Intelligence and Creativity of Female High School Student in Baft City, *Journal of Basic and Applied Scientific Research*. 2(4), h. 78-79.
- Hibama, Rahman S.(2018). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Galah.
- Hurlock, B. Elizabeth. (2010). *Perkembangan Anak II*, Jakarta : Erlangga.
- Jamaris, Martini. (2014). *Proses Kreativitas Anak*, Jakarta: Erlangga.
- Karim, Muchtar A. (2007). *Pendidikan Matematika untuk Anak Usia Dini*, Jakarta : Depdikbud.
- Marsudi,Saring (2015). *Permasalahan Dan Bimbingan Di Taman Kanak-kanak*, Surakarta: UMS.
- Mendikbud, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 tahun 2014 tentang *Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*. Lampiran IV .
- Muhammad, As'adi (2019) . *Panduan Praktis Menggambar dan Mewarnai Untuk Anak*. Yogyakarta : Power Books.
- Pamadhi, Hajar dan Sukardi, S. (2018). *Evan Seni Keterampilan Anak*, Jakarta : Universitas Terbuka.
- Rachmawati, Yeni and Kurniati, Euis (2019). *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Usia Taman Kanak-Kanak* . Jakarta: Prenadamedia Group.
- Rohmalina, R., Aprianti, E., & Lestari, R. H. (2020). Pendekatan Open-Ended dalam Mempengaruhi Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.805>.
- Rusyan, A. Tabrani. *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Karya, 2014. Reni,Akbar Hawadi. (2001). *Psikologi Perkembangan Anak mengenal Sifat, Bakat dan Kemampuan Anak*, Jakarta: Grasindo.
- Sanjaya,Wina (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Budi Utama.

- Siregar, Evelin dan Nara Hartini, (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Bogor: Grealia Indonesia.
- Suharsimi Arikunto, (2017). *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono, (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta.
- Sumanto, (2015). *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*, Jakarta: Departemen Pendidikan.
- Supriyadi, (2017). *Kreativitas Kebudayaan & Perkembangan Iptek*, Bandung: Alfabeta.
- Susanto,Ahmad (2017). *Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Suyatmi, (2014). Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Menggambar pada Anak Kelompok A di TK Aba Ngabean 2, Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta Suryana, Dadan. (2017). *Dasar-Dasar Pendidikan TK*, (Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wiyani, Novan Ardy (2014). *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Gava Media.tkj

## Rencana Pelaksanaan Program Harian (RPPH)

Hari/Tanggal	: Selasa/11 Januari 2022
Tema	: Hewan
Kelompok/Usia	: A/4-5 Tahun
KD	: 1.2, 3.1, 3.2, 4.2 (Nam) 2.1 (FM) 3.6, 4.6 (Kog) 3.10, 4.10 (Bhs) 2.7, 2.8 (Sosem) 2.4 (Seni)
Alat dan Bahan	: Gambar Hewan, Papan Tulis, Spidol, Kertas Hvs, Pensil

## A. Pembukaan ± 120 Menit

1. Penyambutan anak
2. Iqra
3. Murattal
4. Menyapa anak
5. Absen kelas
6. Sholat dhuha
7. Meraja'ah surah Al-Maun
8. Membaca doa kebaikan dunia dan akhirat
9. Bercerita pilar 6: Percaya diri
10. Membaca hadist muslim bersaudara
11. Makan dan bermain

## B. Kegiatan Inti ± 75 Menit

1. Menggambar dari angka 1-10

## C. Penutup ± 30 Menit

1. Wudhu
2. Sholat dzuhur
3. Dzikir, shalawat dan do'a

Langsa, 11 Januari 2022  
Guru Kelas

### Lembar Observasi

Nama Anak : M. Al Fathih

Usia : 5 Tahun

Pertemuan : 4 (Siklus 1)

No	Indikator	Deskriptor	Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Kelancaran	e. Anak belum mampu menggambar dengan lancar f. Anak mampu menggambar dengan lancar berkat bantuan guru g. Anak mampu menggambar namun tidak lancar h. Anak mampu menggambar dengan lancar				
2	Kelenturan	e. Anak belum mampu menggambar dengan tangan lentur f. Anak mampu menggambar dengan tangan lentur berkat bantuan guru g. Anak mampu menggambar namun tidak dengan tangan lentur h. Anak mampu menggambar dengan tangan lentur				
3	Keaslian	e. Anak belum mampu menggambar sesuai dengan keaslian f. Anak mampu menggambar sesuai keaslian dengan bantuan guru g. Anak mampu menggambar namun tidak berurutan dengan keaslian h. Anak mampu menggambar sesuai dengan keaslian				

4	Elaborasi	e. Anak belum mampu menggambar dengan elaborasi f. Anak mampu menggambar dengan elaborasi berkat bantuan guru g. Anak mampu menggambar namun tidak dengan elaborasi h. Anak mampu menggambar dengan elaborasi				

Keterangan:

BB : Belum Berkembang (1)

MB : Mulai Berkembang (2)

BSH : Berkembang Sesuai Harapan (3)

BSB : Berkembang Sangat Baik (4)

### Lembar Observasi

Nama Anak : M. Al Muzanni

Usia : 5 Tahun

Pertemuan : 4 (Siklus II)

No	Indikator	Deskriptor	Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Kelancaran	a. Anak belum mampu menggambar dengan lancar b. Anak mampu menggambar dengan lancar berkat bantuan guru c. Anak mampu menggambar namun tidak lancar d. Anak mampu menggambar dengan lancar				
2	Kelenturan	a. Anak belum mampu menggambar dengan tangan lentur b. Anak mampu menggambar dengan tangan lentur berkat bantuan guru c. Anak mampu menggambar namun tidak dengan tangan lentur d. Anak mampu menggambar dengan tangan lentur				
3	Keaslian	a. Anak belum mampu menggambar sesuai keaslian b. Anak mampu menggambar sesuai keaslian dengan bantuan guru c. Anak mampu menggambar namun tidak berurutan dengan keaslian d. Anak mampu menggambar sesuai keaslian				
4	Elaborasi	a. Anak belum mampu menggambar dengan elaborasi				

		b. Anak mampu menggambar dengan elaborasi berkat bantuan guru				
		c. Anak mampu menggambar namun tidak dengan elaborasi				
		d. Anak mampu menggambar dengan elaborasi				

Keterangan:

BB : Belum Berkembang (1)

MB : Mulai Berkembang (2)

BSH : Berkembang Sesuai Harapan (3)

BSB : Berkembang Sangat Baik (4)

Lampiran 8. Hasil Pengamatan Siklus I Menggunakan Angka 1-10 (Pertemuan 4)

Kode Anak	Aktivitas Pengembangan																			Total Skor	Rata-rata	Keterangan	
	Indikator I				Skor	Indikator II				Skor	Indikator III				Skor	Indikator IV							Skor
	a	b	c	d		a	b	c	d		a	b	c	d		a	b	c	d				
1			√		3			√		3			√		3		√			2	11	2.75	Mulai Berkembang
2			√		3			√		3			√		3		√			2	11	2.75	Mulai Berkembang
3			√		3		√			2		√			2			√		3	10	2.5	Mulai Berkembang
4		√			2	√				1	√				1				√	4	8	2	Mulai Berkembang
5	√				1		√			2		√			2				√	4	9	2.25	Mulai Berkembang
6		√			2			√		3		√			2				√	4	11	2.75	Mulai Berkembang
7			√		3		√			2		√			2			√		3	10	2.5	Mulai Berkembang
8		√			2		√			2			√		3				√	4	11	2.75	Mulai Berkembang
9			√		3			√		3		√			2				√	4	12	3	Berkembang Sesuai Harapan
10		√			2		√			2		√			2				√	4	10	2.5	Mulai Berkembang
11			√		3			√		2			√		3			√		3	11	2.75	Mulai Berkembang
12				√	4				√	3			√		3		√			2	12	3	Berkembang Sesuai Harapan
13			√		3			√		3				√	4			√		3	13	3.25	Berkembang Sesuai Harapan
14		√			2			√		2				√	4		√			2	10	2.5	Mulai Berkembang
15		√			2			√		2				√	4			√		3	11	2.75	Mulai Berkembang

Keterangan	F	%
Belum Berkembang	-	0%
Mulai Berkembang	12	80%
Berkembang Sesuai Harapan	3	20%
Berkembang Sangat Baik	-	0

Lampiran 6. Hasil Pengamatan Siklus I Menggunakan Angka 1-10 (Pertemuan 2)

Kode Anal	Aktivitas Pengembangan																			Total Skor	Rata-rata	Keterangan	
	Indikator I				Skor	Indikator II				Skor	Indikator III				Skor	Indikator IV							Skor
	a	b	c	d		a	b	c	d		a	b	c	d		a	b	c	d				
1	√				1		√			2		√			2		√			2	7	1,75	Belum Berkembang
2	√				1		√			2		√			2		√			2	7	1,75	Belum Berkembang
3	√				1		√			2		√			2			√		3	8	2	Mulai Berkembang
4	√				1	√				1	√				1				√	4	7	1,75	Mulai Berkembang
5	√				1		√			2		√			2				√	4	9	2,25	Mulai Berkembang
6		√			2			√		3		√			2				√	4	11	2,75	Mulai Berkembang
7		√			2		√			2		√			2			√		3	9	2,25	Mulai Berkembang
8		√			2		√			2			√		3				√	4	11	2,75	Mulai Berkembang
9			√		3			√		3		√			2				√	4	12	3	Berkembang Sesuai Harapan
10		√			2		√			2		√			2				√	4	10	2,5	Mulai Berkembang
11			√		3			√		3			√		3			√		3	12	3	Berkembang Sesuai Harapan
12		√			2	√				1			√		3		√			2	8	2	Mulai Berkembang
13			√		3	√				1	√				2			√		3	9	2,25	Mulai Berkembang
14		√			2			√		3			√		3		√			2	10	2,5	Mulai Berkembang
15		√			2			√		3				√	4	√	√			3	12	3	Berkembang Sesuai Harapan

Keterangan	F	%
Belum Berkembang	2	13.3%
Mulai Berkembang	10	66.66%
Berkembang Sesuai Harapan	3	20.04%
Berkembang Sangat Baik	-	0

Lampiran 7. Hasil Pengamatan Siklus I Menggunakan Angka 1-10 (Pertemuan 3)

Kode Anak	Aktivitas Pengembangan																			Total Skor	Rata-rata	Keterangan	
	Indikator I				Skor	Indikator II				Skor	Indikator III				Skor	Indikator IV							Skor
	a	b	c	d		a	b	c	d		a	b	c	d		a	b	c	d				
1	√				1			√		3		√			2			√		3	9	2,25	Mulai Berkembang
2	√				1			√		3		√			2			√		3	9	2,25	Mulai Berkembang
3	√				1			√		3		√			2			√		3	9	2,25	Mulai Berkembang
4		√			2	√				1	√				1			√		3	7	1,75	Belum Berkembang
5	√				1		√			2		√			2			√		3	8	2	Mulai Berkembang
6			√		3			√		3		√			2			√		3	11	2,75	Mulai Berkembang
7			√		3		√			2		√			2			√		3	10	2,5	Mulai Berkembang
8			√		3		√			2			√		3				√	4	12	3	Berkembang Sesuai Harapan
9			√		3			√		3		√			2				√	4	12	3	Berkembang Sesuai Harapan
10		√			2		√			2		√			2				√	4	10	2,5	Mulai Berkembang
11			√		3		√			2			√		3			√		3	11	2,75	Mulai Berkembang
12		√			2	√				1			√		3		√			2	8	2	Mulai Berkembang
13			√		3	√				1		√			2			√		3	9	2,25	Mulai Berkembang
14		√			2			√		3			√		3		√			2	10	2,5	Mulai Berkembang
15		√			2		√			2				√	4			√		3	11	2,75	Mulai Berkembang

Keterangan	F	%
Belum Berkembang	1	6.66%
Mulai Berkembang	12	80%
Berkembang Sesuai Harapan	2	13.34%
Berkembang Sangat Baik	-	0

Lampiran 8. Hasil Pengamatan Siklus I Menggunakan Angka 1-10 (Pertemuan 4)

Kode Anak	Aktivitas Pengembangan																		Total Skor	Rata-rata	Keterangan		
	Indikator I				Skor	Indikator II				Skor	Indikator III				Skor	Indikator IV						Skor	
	a	b	c	d		a	b	c	d		a	b	c	d		a	b	c					d
1			√		3			√		3			√		3		√			2	11	2,75	Mulai Berkembang
2			√		3			√		3			√		3		√			2	11	2,75	Mulai Berkembang
3			√		3		√			2		√			2			√		3	10	2,5	Mulai Berkembang
4		√			2	√				1	√				1				√	4	8	2	Mulai Berkembang
5	√				1		√			2		√			2				√	4	9	2,25	Mulai Berkembang
6		√			2			√		3		√			2				√	4	11	2,75	Mulai Berkembang
7			√		3		√			2		√			2			√		3	10	2,5	Mulai Berkembang
8		√			2		√			2			√		3				√	4	11	2,75	Mulai Berkembang
9			√		3			√		3		√			2				√	4	12	3	Berkembang Sesuai Harapan
10		√			2		√			2		√			2				√	4	10	2,5	Mulai Berkembang
11			√		3			√		2			√		3			√		3	11	2,75	Mulai Berkembang
12				√	4				√	3			√		3		√			2	12	3	Berkembang Sesuai Harapan
13			√		3				√	3				√	4			√		3	13	3,25	Berkembang Sesuai Harapan
14		√			2			√		2				√	4		√			2	10	2,5	Mulai Berkembang
15		√			2			√		2				√	4			√		3	11	2,75	Mulai Berkembang

Keterangan	F	%
Belum Berkembang	-	0%
Mulai Berkembang	12	80%
Berkembang Sesuai Harapan	3	20%
Berkembang Sangat Baik	-	0

Lampiran 9. Hasil Pengamatan Siklus II Menggunakan Angka 1-10 (Pertemuan 1)

Kode Anak	Aktivitas Pengembangan																			Total Skor	Rata-rata	Keterangan	
	Indikator I				Skor	Indikator II				Skor	Indikator III				Skor	Indikator IV							Skor
	a	b	c	d		a	b	c	d		a	b	c	d		a	b	c	d				
1				√	4				√	4			√		3				√	4	15	3,75	Berkembang Sesuai Harapan
2			√		3			√		3			√		3				√	4	13	3,25	Berkembang Sesuai Harapan
3			√		3				√	4		√			2				√	4	13	3,25	Berkembang Sesuai Harapan
4		√			2				√	4				√	4				√	4	14	3,5	Berkembang Sesuai Harapan
5			√		3		√			2		√			2				√	4	11	2,75	Mulai Berkembang
6			√		3			√		3				√	4				√	4	14	3,5	Berkembang Sesuai Harapan
7			√		3		√			2		√			2			√		3	10	2,5	Mulai Berkembang
8			√		3		√			2			√		3				√	4	12	3	Berkembang Sesuai Harapan
9			√		3			√		3		√			2				√	4	12	3	Berkembang Sesuai Harapan
10			√		3			√		3				√	4				√	4	14	3,5	Berkembang Sangat Baik
11				√	4			√		3			√		3			√		3	13	3,25	Berkembang Sesuai Harapan
12				√	4			√		3			√		3		√			2	12	3	Berkembang Sesuai Harapan
13			√		3				√	4				√	4			√		3	14	3,5	Berkembang Sesuai Harapan
14		√			2				√	4				√	4		√			2	12	3	Berkembang Sesuai Harapan
15		√			2				√	4				√	4			√		3	13	3,25	Berkembang Sesuai Harapan

Keterangan	F	%
Belum Berkembang	-	0%
Mulai Berkembang	1	6.66%
Berkembang Sesuai Harapan	13	86.68%
Berkembang Sangat Baik	1	6.66%

Lampiran 10. Hasil Pengamatan Siklus II Menggunakan Angka 1-10 (Pertemuan 2)

Kode Anak	Aktivitas Pengembangan																		Total Skor	Rata-rata	Keterangan		
	Indikator I				Skor	Indikator II				Skor	Indikator III				Skor	Indikator IV						Skor	
	a	b	c	d		a	b	c	d		a	b	c	d		a	b	c					d
1				√	4				√	4			√		3				√	4	15	3,75	Berkembang Sesuai Harapan
2			√		3			√		3			√		3				√	4	13	3,25	Berkembang Sesuai Harapan
3			√		3				√	4		√			2				√	4	13	3,25	Berkembang Sesuai Harapan
4		√			2				√	4				√	4				√	4	14	3,5	Berkembang Sesuai Harapan
5			√		3		√			2		√			2				√	4	11	2,75	Mulai Berkembang
6			√		3			√		3				√	4				√	4	14	3,5	Berkembang Sesuai Harapan
7			√		3		√			2		√			2			√		3	10	2,5	Mulai Berkembang
8			√		3		√			2			√		3				√	4	12	3	Berkembang Sesuai Harapan
9				√	4			√		3		√			2				√	4	13	3,25	Berkembang Sesuai Harapan
10				√	4				√	4				√	4				√	4	16	4	Berkembang Sangat Baik
11				√	4				√	4			√		3			√		3	14	3,5	Berkembang Sesuai Harapan
12				√	4				√	4			√		3		√			2	13	3,25	Berkembang Sesuai Harapan
13			√		3				√	4				√	4			√		3	14	3,5	Berkembang Sesuai Harapan
14		√			2				√	4				√	4		√			2	12	3	Berkembang Sesuai Harapan
15		√			2				√	4				√	4			√		3	13	3,25	Berkembang Sesuai Harapan

Keterangan	F	%
Belum Berkembang	-	0%
Mulai Berkembang	1	6.66%
Berkembang Sesuai Harapan	13	86.68%
Berkembang Sangat Baik	1	6.66%

Lampiran 11. Hasil Pengamatan Siklus II Menggunakan Angka 1-10 (Pertemuan 3)

Kode Anak	Aktivitas Pengembangan																			Total Skor	Rata-rata	Keterangan	
	Indikator I				Skor	Indikator II				Skor	Indikator III				Skor	Indikator IV							Skor
	a	b	c	d		a	b	c	d		a	b	c	d		a	b	c	d				
1				√	4				√	4			√		3				√	4	15	3,75	Berkembang Sesuai Harapan
2			√		3			√		3			√		3				√	4	13	3,25	Berkembang Sesuai Harapan
3			√		3				√	4		√			2				√	4	13	3,25	Berkembang Sesuai Harapan
4		√			2				√	4				√	4				√	4	14	3,5	Berkembang Sesuai Harapan
5				√	4		√			2		√			2				√	4	12	3	Berkembang Sesuai Harapan
6				√	4			√		3				√	4				√	4	15	3,75	Berkembang Sesuai Harapan
7				√	4		√			2		√			2			√		3	11	2,75	Mulai Berkembang
8				√	4		√			2			√		3				√	4	13	3,25	Berkembang Sesuai Harapan
9				√	4			√		3		√			2				√	4	13	3,25	Berkembang Sesuai Harapan
10				√	4			√		3				√	4				√	4	15	3,75	Berkembang Sesuai Harapan
11				√	4			√		3			√		3			√		3	13	3,25	Berkembang Sesuai Harapan
12				√	4				√	4			√		3		√			2	13	3,25	Berkembang Sesuai Harapan
13			√		3				√	4				√	4			√		3	14	3,5	Berkembang Sesuai Harapan
14		√			2				√	4				√	4		√			2	12	3	Berkembang Sesuai Harapan
15		√			2				√	4				√	4			√		3	13	3,25	Mulai Berkembang

Keterangan	F	%
Belum Berkembang	-	0%
Mulai Berkembang	2	13,33%
Berkembang Sesuai Harapan	13	86,67%
Berkembang Sangat Baik	0	0%

Lampiran 12. Hasil Pengamatan Siklus II Menggunakan Angka 1-10 (Pertemuan 4)

Kode Anal	Aktivitas Pengembangan																			Total Skor	Rata-rata	Keterangan	
	Indikator I				Skor	Indikator II				Skor	Indikator III				Skor	Indikator IV							Skor
	a	b	c	d		a	b	c	d		a	b	c	d		a	b	c	d				
1				√	4				√	4			√		3				√	4	15	3,75	Berkembang Sesuai Harapan
2			√		3			√		3			√		3				√	4	13	3,25	Berkembang Sesuai Harapan
3			√		3				√	4		√			2				√	4	13	3,25	Berkembang Sesuai Harapan
4		√			2				√	4				√	4				√	4	14	3,5	Berkembang Sesuai Harapan
5				√	4		√			2		√			2				√	4	12	3	Berkembang Sesuai Harapan
6				√	4				√	4				√	4				√	4	16	4	Berkembang Sangat Baik
7				√	4				√	4		√			2			√		3	13	3,25	Berkembang Sesuai Harapan
8				√	4		√			2			√		3				√	4	13	3,25	Berkembang Sesuai Harapan
9				√	4			√		3		√			2				√	4	13	3,25	Berkembang Sesuai Harapan
10				√	4				√	4				√	4				√	4	16	4	Berkembang Sangat Baik
11				√	4				√	4			√		3			√		3	14	3,5	Berkembang Sesuai Harapan
12				√	4				√	4			√		3		√			2	13	3,25	Berkembang Sesuai Harapan
13			√		3				√	4				√	4			√		3	14	3,5	Berkembang Sesuai Harapan
14		√			2				√	4				√	4		√			2	12	3	Berkembang Sesuai Harapan
15		√			2				√	4				√	4			√		3	13	3,25	Berkembang Sesuai Harapan

Keterangan	F	%
Belum Berkembang	-	0%
Mulai Berkembang	0	0%
Berkembang Sesuai Harapan	13	86,66%
Berkembang Sangat Baik	2	13,34%

## HASIL DOKUMENTASI



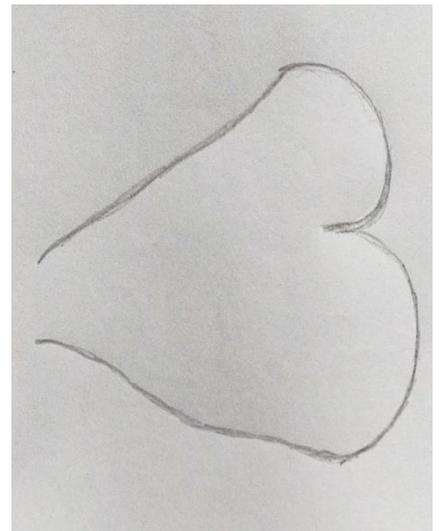
Gambar 1 : Peneliti melakukan observasi lingkungan dan pengenalan di lingkungan kelas serta melakukan pengenalan diri kepada anak di RA Al-Marhamah Langsa



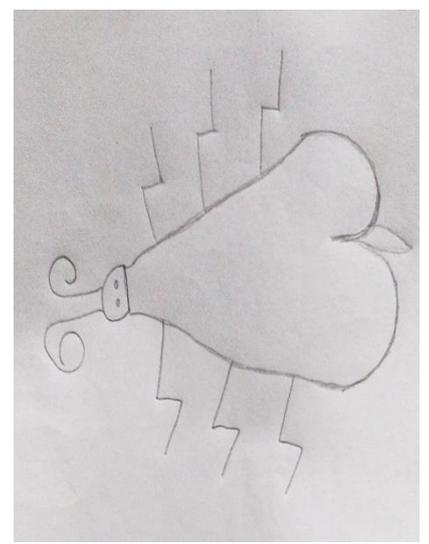
Gambar 2 : Peneliti melakukan tanya jawab kepada anak tentang angka dan hewan

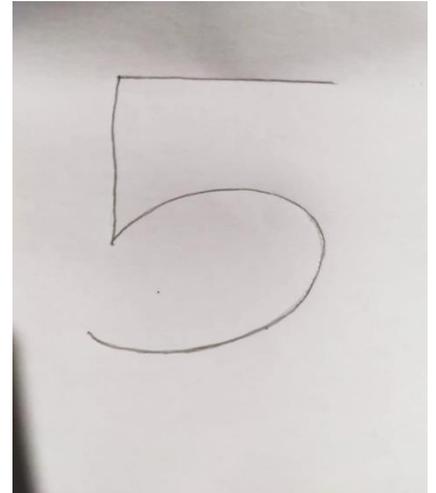


Gambar 3: Tahap awal mengajarkan anak menggambar dengan angka 3

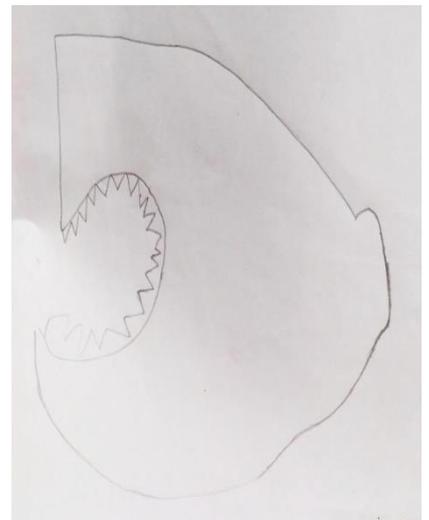


Gambar 4: Anak mulai mengikuti alur pembuatan gambar dengan angka 3

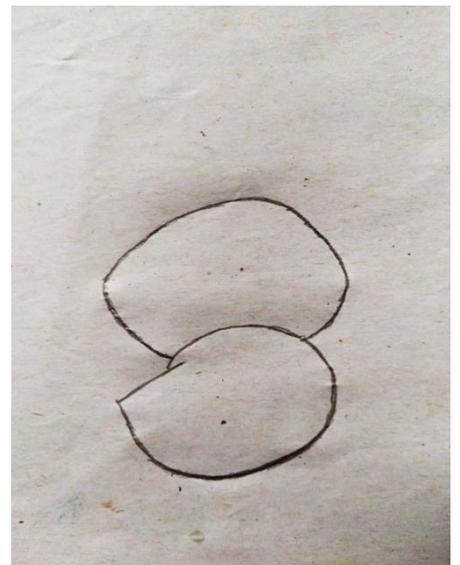
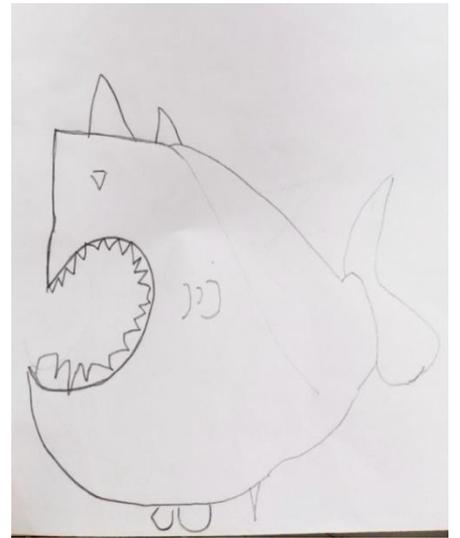




Gambar 6: Tahap awal mengajarkan anak menggambar dengan angka 5

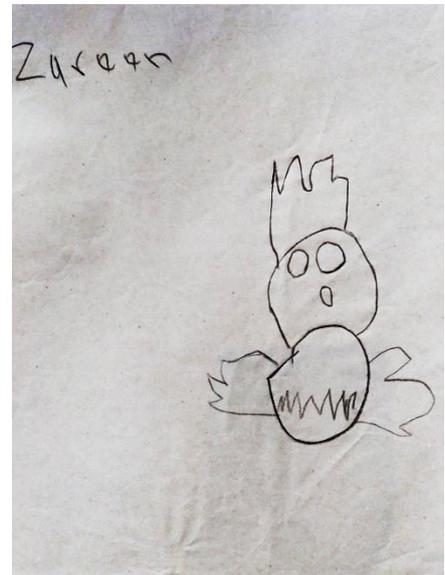


Gambar 7: Anak mulai mengikuti alur pembuatan gambar dengan angka 5



Gambar 9: Tahap awal mengajarkan anak menggambar dengan angka 8





Gambar 11: Hasil akhir membuat gambar dengan angka 8



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Kampus IAIN Langsa, Jln. Meurandeh - Kota Langsa, Provinsi Aceh, Telp. 0641-22619/23129  
Fax. 0641-425139 website : <http://www.ftik.iainlangsa.ac.id> email : [ftik@iainlangsa.ac.id](mailto:ftik@iainlangsa.ac.id)

Nomor : B-30/In.24/FTIK/PP.00.9/01/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **Mohon Izin Untuk Penelitian Ilmiah**

Kepada Yth,  
**RA Al-Marhamah**  
Di -  
Tempat

Assalamu`alaikum Wr. Wb.,

Dengan hormat,  
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa dengan ini memaklumkan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa kami yang tersebut di bawah ini :

Nama : FIFI ARIANI  
Tempat / Tanggal Lahir : Kualasimpang, 22 Maret 1997  
Nomor Induk Mahasiswa : 1062016043  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Bermaksud mengadakan penelitian di wilayah Bapak/Ibu, sehubungan dengan penyusunan skripsi berjudul "Meningkatkan kreativitas menggambar melalui metode angka 1-10 pada anak usia dini di RA Al-Marhamah kota Langsa"

Untuk kelancaran penelitian dimaksud kami mengharapkan kepada Bapak/ibu berkenan memberikan bantuan sepenuhnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku, segala biaya penelitian dimaksud ditanggung yang bersangkutan.

Demikian harapan kami atas bantuan serta perhatian Bapak/ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu`alaikum Wr. Wb.

Langsa, 12 Januari 2022  
Dekan



  
Zainal Abidin



# **YAYASAN AL-MARHAMAH LANGSA**

## **RA AL - MARHAMAH**

### **KOTA LANGSA**

Jl Islamic Center. Komplek BTN Seuriget Blok D No. 77-78. Gp Serambi Indah  
Kec Langsa Barat. Kota Langsa. Provinsi Aceh. HP: 085262043846



#### **SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

**Nomor : 19 / RA.ALMAR/ 3/ 2022**

g bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Intan Rahmawaty, S.Pd.I, M.Ed  
Jabatan : Kepala RA  
Unit Kerja : RA Al-Marhamah Langsa

gan ini menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Fifi Ariani  
NIM : 1062016043  
Fakultas/ Prodi : FTIK/ Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Universitas : IAIN Langsa

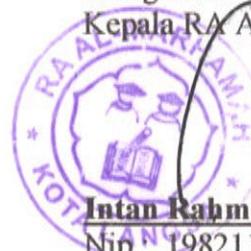
Telah selesai melakukan penelitian di RA Al-Marhamah Desa Serambi Indah Kec. Langsa Barat Kota Langsa selama tiga (3) bulan terhitung mulai tanggal 10 januari s/d 30 maret 2022 untuk memperoleh hasil penelitian rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“MENINGKATKAN KREATIVITAS MENGGAMBAR MELALUI METODE ANGKA 1-0 PADA ANAK USIA DINI DI RA AL-MARHAMAH KOTA LANGSA”**.

Demikian surat keterangan ini di buat diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

Langsa, 30 Maret 2022

Mengetahui :

Kepala RA Al-marhamah



**Intan Rahmawaty, S.Pd.I, M.Ed**

Nip : 198211042007102001